

EXECUTIVE SUMMARY (IKHTISAR EKSEKUTIF)

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana

DAFTAR ISI

Executive Summary (Ikhtisar Eksekutif).....	i
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum.....	1
1.2 Dasar Hukum.....	2
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi	3
1.4 Struktur Organisasi	3
1.5 Permasalahan yang Dihadapi.....	5
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	7
2.1 Rencana Pembangunan Jangka Menengah	7
2.2 Rencana Strategis 2015-2019.....	7
2.2.1 Visi dan Misi Unud	8
2.2.2 Tujuan dan Sasaran.....	8
2.2.3 Arah Kebijakan dan Strategi	10
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2016.....	17
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	22
3.1 Pengendalian Kinerja	22
3.2 Pengukuran Kinerja.....	22
3.3 Capaian Indiator Kinerja Utama (IKU).....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Analisis Capaian Kinerja	22
3.5 Realisasi Anggaran	39
BAB IV. PENUTUP	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1

Target Indikator Kinerja Tahun 2016 18

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Universitas Udayana resmi berdiri tanggal 17 Agustus 1962 berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan, Nomor 104 Tahun 1962, tanggal 9 Agustus 1962, kemudian ditetapkan dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1963, tanggal 13 Januari 1963. Sebagai salah satu lembaga pendididkatinggi milik pemerintah, Universitas Udayana memiliki kewajibanmoral untuk mewujudkan visi penyelenggaraan pendidikannasional melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologidan seni, dengan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggiuntuk menghasilkan lembaga dan sumber daya manusia unggul,mandiri, berbudaya, dan berstandar internasional.

Unud merupakan perguruan tinggi negeri tertua di Bali.Sebenarnya, sejak tanggal 29 September 1958, di Bali sudah berdiri Fakultas Sastra Udayana sebagai cabang Universitas Airlangga Surabaya.Fakultas Sastra Udayana inilah merupakan cikal bakal lahirnya Universitas Udayana.Untuk menghormatinya dan karena hari lahir Universitas Udayana bersamaan dengan hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, maka selanjutnya perayaan ulang tahun Universitas Udayana dialihkan ke tanggal 29 September.

Sejak 1 Januari 2012, Universitas Udayana telah ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Dasar hukumnya adalah Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.05/2011 yang ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2011, dengan Status Badan Layanan Umum Penuh.Dengan melaksanakan PK-BLU, Universitas Udayana dapat melaksanakan pengelolaan keuangan lebih fleksibel, tetapi dengan akuntabilitas yang lebih tinggi.Dalam perkembangannya sampai dengan tahun 2015, Universitas Udayana dilengkapi dengan unit-unit pendukung institusi (institutional suporting system) untuk mendukung civitas akademika dalam melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.Sebagai institusi pendidikan tinggi yang dihadapkan pada kondisi eksternal yang dinamis, maka perbaikan mutu yang berkelanjutan (*continuous quality improvement*) merupakan komitmen pimpinan bersama sivitas akademika.

Pada awal berdirinya Universitas Udayana didukung oleh empat fakultas, yaitu Fakultas Sastra (FS), Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan (FKHP), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Pada saat itu FKHP Unud hanya membina bidang ilmu Peternakan saja, dan pada tahun 1978 baru terbentuk Jurusan Kedokteran Hewan.

Setelah 5 tahun bersama FKHP, maka di tahun 1983 Fakultas ini dikembangkan menjadi Fakultas Peternakan dan Program Studi Kedokteran Hewan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi No. 8 DJ/Kep/1983, tanggal 12 Februari 1983 tentang pembentukan Program Studi Kedokteran Hewan di Universitas Udayana sebagai Program Studi antar Fakultas yang dapat melaksanakan Program Strata 1 (S1) dan berlaku sejak 1 Juli 1983.

Sampai saat ini Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana melaksanakan dua program, yaitu Program S1 Sarjana Kedokteran Hewan dan Program Profesi Kedokteran Hewan (PPDH)

1.2 Dasar Hukum

Adapun yang menjadi dasar hukum pembentukan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana adalah sebagai berikut :

- 1) Unud didirikan pada tanggal 17 Agustus 1962 berdasarkan keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP), nomor 104 tahun 1962, tanggal 9 Agustus 1962, yang terdiri atas Fakultas Sastra dan Budaya, Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan, serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- 2) Pendirian Unud dikukuhkan dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 tahun 1963, tanggal 13 Januari 1963.
- 3) Hari lahir Unud jatuh bersamaan dengan hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, maka perayaan hari ulang tahun Unud dialihkan ke tanggal 29 September, yaitu mengambil hari lahirnya Fakultas Sastra Udayana cabang Universitas Airlangga di Denpasar.
- 4) Berkat kerja keras seluruh civitas akademika dan dukungan dari berbagai pihak, maka keluarlah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 204/0/1997, tanggal 22 Agustus 1997, yang menyatakan mendirikan Fakultas Kedokteran Hewan pada Universitas Udayana.

Merupakan kewajiban bagi lembaga instansi pemerintah untuk membuat Laporan Kinerja Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) setiap tahunnya. Realisasi dari target kinerja sepanjang tahun 2015 dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas kinerja FKH Universitas Udayana yang disesuaikan dengan visi dan misi yang diemban Universitas Udayana. Penyusunan laporan ini disesuaikan dengan:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Sebagai unsur sistem pendidikan nasional, FKH Unud menyelenggarakan kegiatan pendidikan tinggi dengan tujuan :

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan kewajiban atau tugas utama perguruan tinggi yang terdiri dari atas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan IPTEKS;
3. Meningkatkan kapasitas perguruan tinggi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat;
4. Mengembangkan perguruan tinggi yang sehat melalui optimalisasi peran organ-organ organisasi tatakelola sesuai dengan prinsip BLU;
5. Menjalinkan kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi;
6. Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat.

1.4 Struktur Organisasi

Dengan turunnya Surat Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 30 Tahun 2016 tanggal 13 Mei 2016, tentang Organisasi Tata Kerja Unud pada, akan ada penyegaran organisasi yang ada di Unud yang diimplementasikan mulai tahun 2017. Untuk laporan Lakip tahun 2016 ini masih dijabarkan susunan organisasi Unud mengacu ke OTK 1995.

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS UDAYANA

DEKAN

WAKIL DEKAN I	WAKIL DEKAN II	WAKIL DEKAN III
---------------	----------------	-----------------

KABAG TU

KASUBAG PENDDIKAN DAN KERJASAMA	KASUBAG UMUM DAN KEUANGAN	KASUBAG PERENCANAAN DAN SISTEM INFORMASI	KASUBAG KEMAHASISWAAN
---------------------------------------	------------------------------	--	--------------------------

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya FKH Unud didukung oleh dosen PNS Unud sebanyak 72 orang, dilihat dari komposisi Jabatannya terdiri atas Guru Besar sebanyak 12 orang (16.67 %), Lektor Kepala sebanyak 27 orang (37.5 %), Lektor sebanyak 25 orang (34,72%), Asisten Ahli 8 orang (11.11%), Tenaga Pengajar (CPNS) sebanyak 0 orang (0%). Terdapat juga dosen kontrak berjumlah 0 orang. Jumlah tenaga kependidikan PNS sebanyak 23 orang, dan jumlah tenaga kependidikan kontrak sebanyak 8 orang.

Fakultas Kedokteran Hewan berdiri tahun 1997 yang saat ini memiliki 3 program studi: Program Studi Sarjana (S1), Profesi Dokter Hewan dan Pasca Sarjana (S2).

1.5 Permasalahan yang Dihadapi

Adapun isu strategis yang dihadapi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana pada saat ini dan yang akan datang sebagai berikut.

Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

1. Suasana akademik yang belum kondusif dan sistem pembelajaran pada semua program studi yang belum sepenuhnya menerapkan KBK.
2. Masa studi mahasiswa sampai Profesi Dokter hewan rata-rata 11.3 semester tahun 2016. dan masih banyaknya mahasiswa terhambat dalam penyelesaian tugas akhir.
3. Kualitas lulusan belum sepenuhnya memenuhi harapan masyarakat dalam mewujudkan keunggulan daerah dan nasional.
4. Produktivitas, mutu dan relevansi penelitian serta pengabdian kepada masyarakat belum memadai.
5. Masih terbatasnya hasil-hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri.
6. Hasil penelitian belum berorientasi ekonomi sehingga daya saingnya masih kurang.

Tatakelola Kelembagaan, Sarana-Prasarana dan Sumber Dana

1. Lemahnya sistem manajemen organisasi dan kelembagaan universitas, fakultas, program studi, dan laboratorium.
2. Lemahnya koordinasi manajemen pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Sarana-prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih kurang sehingga perlu ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitasnya.
4. Belum optimalnya pemanfaatan aset untuk menunjang pelaksanaan tri dharma.
5. Sumberdaya keuangan belum mencukupi untuk mengembangkan universitas, fakultas, dan program studi.
6. Ketergantungan sumber dana dari mahasiswa masih tinggi.

Sumberdaya Manusia (Dosen, Pegawai dan Mahasiswa)

1. Kinerja profesional, produktivitas, dan disiplin tenaga pendidik dan kependidikan masih kurang.
2. Rendahnya kemampuan dosen dalam kompetisi penelitian di tingkat nasional dan internasional.
3. Rendahnya publikasi internasional dosen.
4. Kompetensi lulusan yang belum sepenuhnya memenuhi tuntutan dunia kerja.

5. Di beberapa proram studi, input mahasiswa kualitasnya masih rendah

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Pembangunan Jangka Menengah

Sasaran umum pengembangan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana berdasarkan Buku Putih Unud tahun 2009, Renstra Unud tahun 2015-2019, dan notulen rapat senat Juni 2016, terdiri atas tiga hal berikut:

- a. Tercapainya Otonomi dan kesehatan organisasi tahun 2016
- b. Tercapainya akreditasi institusi Unggul (A) tahun 2017. Sesuai dengan kebijakan Dikti tentang percepatan peningkatan akreditasi dan berdasarkan analisis internal eksternal maka target pencapaian akreditasi unggul dimajukan menjadi tahun 2016.
- c. Menjadi World Class University tahun 2024. Dalam buku putih Unud 2009, Unud menetapkan untuk mencapai WCU tahun 2027 dengan estimasi bahwa diperlukan satu dekade (10 tahun) dari target awal. Sesuai dengan tuntutan jaman dan pesatnya persaingan serta dengan mempertimbangkan hasil analisis sumber daya yang tersedia di Unud, maka rapat senat Unud bulan Juni tahun 2016 memutuskan melakukan percepatan target Unud menjadi WCU dari semula tahun 2027 menjadi tahun 2024.

Upaya untuk mencapai sasaran umum, Unud menetapkan tiga tahapan pengembangan yaitu:

- a. Tahap I (Tahun 2009—2014): Penguatan tata kelola
- b. Tahap II (Tahun 2015—2019): Penguatan daya saing nasional
- c. Tahap III (Tahun 2020—2024) : Penguatan daya saing internasional

2.2 Rencana Strategis 2015-2019

Renstra Fakultas Kedokteran Hewan Unud 2015-2019 disusun berdasarkan Peraturan Rektor Unud Nomor 559/UN14/PR/2014 tanggal 31 Desember 2014 Tentang Rencana Strategis Universitas Udayana 2015-2019.

Landasan filosofi dan prinsip dasar Rencana Strategis Universitas Udayana 2015-2019 adalah Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika. Renstra Universitas Udayana ini juga sejalan dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025. Pada Renstra Diknas terdahulu (2010-2014), landasan filosofis sistem pendidikan nasional menempatkan peserta didik sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat dan menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia. Pendidikan merupakan upaya memberdayakan peserta didik untuk berkembang menjadi manusia Indonesia seutuhnya, menjunjung tinggi dan memegang teguh norma dan nilai, seperti: agama dan kemanusiaan, persatuan bangsa, kerakyatan, demokrasi, dan nilai-nilai keadilan sosial.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. Pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi ditegaskan bahwa Pendidikan Tinggi berasaskan kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebhinnekaan, dan keterjangkauan. Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan tersebut, Renstra Universitas Udayana 2015-2019 dilandasi filosofi yang memberikan semangat untuk mewujudkan SDM yang unggul, mandiri, dan berbudaya, serta dilandasi tujuan pengembangan Universitas Udayana menuju *World Class University (WCU)* dan prinsip-prinsip *Good University Governance (GUG)*.

2.2.1 Visi dan Misi Fakultas Kedokteran Hewan Unud

Visi Fakultas Kedokteran hewan Universitas Udayana adalah “Terwujudnya Fakultas Kedokteran Hewan yang mampu menghasilkan lulusan yang berkemampuan professional di bidang kedokteran hewan dilandasi etika dan budaya”

Untuk mewujudkan visi institusi, **misi** pendidikan tinggi di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi kedokteran hewan yang bermutu.
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan berkualitas tinggi dalam bidang kedokteran hewan untuk menunjang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologgi, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam ilmu dan profesi kedokteran hewan yang bermuara pada kesejahteraan masyarakat.
4. Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak terkait baik dalam dan luar negeri untuk peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Mengembangkan dan menetapkan tata kelola yang tranparan, praktis, efisien dan akuntabel berbasis pada teknologi informasi.

2.2.2 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan misi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana, **tujuan strategis** pengembangan Universitas Udayana lima tahun ke depan (2015-2019) dirumuskan di bawah ini.

Kode	Tujuan Strategis
T1	Menghasilkan lulusan dokter hewan bermutu yang memiliki kompetensi

	tinggi dalam penguasaan IPTEKS.
T2	Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan Ipteks untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan dunia;
T3	Mewujudkan kehidupan masyarakat akademis yang kondusif, berkualitas, mandiri dan berjiwa kewirausahaan melalui system manajemen pendidikan yang bermutu, transparan, akuntabel dan demokratis;
T4	Menjalin kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tri dharma perguruan tinggi.
T5	Menumbuhkembangkan unit-unit fungsional dan professional, yang bedaya saing dan berkelanjutan untuk mengoptimalkan eksistensi FKH Unud.

Tujuan strategis dan sasaran umum tersebut dijabarkan ke dalam sasaran strategis pengembangan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana 2015-2019 sebagai berikut.

Sasaran Strategis (ST) untuk Mencapai ke Lima Tujuan (T 1- T5)

Kode	Sasaran Strategis
ST1	Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing internasional..
ST2	Peningkatan jumlah dan mutu penelitian serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.
ST3	Tersedianya dan meningkatkannya sarana prasarana pendidikan dan penelitian di FKH yang memadai, berkualitas dan merata disemua unit kerja.
ST4	Terwujudnya kehidupan masyarakat akademis yang kondusif, professional dan mandiri dengan mengembangkan system manajemen, pendidikan tinggi yang berkualitas, sehat, transparent demokratis dan berjiwa kewirausahaan.
ST5	Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan FKH selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan tinggi yang baik.
ST6	Terwujudnya pelayanan birokrasi kepada mahasiswa dan dosen melalui penerapan system informasi manajemen.
ST7	Terjalinnnya kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan tinggi, dan mutu pelayanan pendidikan tinggi di FKH Unud.
ST8	Terbentuknya Rumah sakit hewan pendidikan yang didukung dengan sarana dan prasarana memadai sehingga menjadi rumah sakit hewan rujukan di Bali.

- ST9 Mengembangkan laboratorium yang mampu melayani public (masyarakat)
- ST10 Mengembangkan Unit Konsultasi di bidang kedokteran hewan yang professional yang mampu memenuhi kebutuhan stake holder.

Program kerja untuk mewujudkan ke sepuluh sasaran strategis tersebut akan dilaksanakan secara bertahap, konsisten, berkelanjutan, dan menyeluruh mulai tahun 2015. Satuan kerja khusus perlu dibentuk untuk mengevaluasi, menyiapkan perangkat, dan menerapkan pengelolaan FKH Universitas Udayana sesuai dengan prinsip-prinsip GUG. Selain itu, kerjasama staf yang solid sangat diperlukan yang digerakkan oleh semua unsur pimpinan institusi yang memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan.

2.2.3 Arah Kebijakan dan Strategi

Strategi adalah upaya yang sistematis untuk mencapai sasaran dan tujuan strategis. Setiap strategi diarahkan untuk mencapai tujuan penyelenggaraan komponen sistem pendidikan tinggi di FKH Universitas Udayana yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tatakelola, sarana-prasarana, dan kerjasama dengan berbagai pihak. Strategi dan arah kebijakan pengembangan Universitas Udayana ke depan harus sejalan dengan upaya peningkatan mutu dan penguatan daya saing institusi. Beberapa program kerja yang terimplementasi berdasarkan tujuan strategis dan arah kebijakan pengembangan institusi FKH Universitas Udayana adalah sebagai berikut.

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
ST1.1.	Penyediaan dan penerapan kurikulum yang mampu meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing lulusan.	Menyempurnakan dan menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).	Peningkatan dan pembaharuan kurikulum berbasis kompetensi. Peningkatan mutu proses pembelajaran untuk menghasilkan capaian pembelajaran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan KKNI.
ST1.2.	Penyempurnaan proses pembelajaran sesuai dengan	Menyediakan sarana dan prasarana proses pembelajaran (perkuliahan dan	Penyediaan dan peningkatan sarana-prasarana perpustakaan. Penyediaan dan peningkatan sarana-prasarana laboratorium.

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
	Standar Nasional Pendidikan Tinggi.	praktikum)	Penyediaan dan peningkatan sarana-prasarana pendidikan tinggi yang berdaya saing internasional, dan merata di seluruh fakultas/program studi (ruang dosen, ruang administrasi, perpustakaan, laboratorium).
		Mendorong proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (<i>Student Centre Learning</i>).	Pengembangan proses pembelajaran mengacu standar nasional pendidikan tinggi yang berbasis KBK.
		Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan.	Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk mendukung peningkatan mutu pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berdaya saing internasional.
ST1.3.	Peningkatan sistem penilaian sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Internasional.	Menyempurnakan sistem penilaian berbasis kompetensi sesuai dengan jenis pendidikan dan level kualifikasi.	Peningkatan capaian pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing.
		Memperkuat sistem penjaminan mutu internal.	Peningkatan dan penyempurnaan sistem dan standar penilaian yang lebih efisien.
			Peningkatan kualitas mutu internal (SPMI), dan eksternal (SPME) pendidikan/akreditasi, manajemen data dan informasi/Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti).
ST1.4.	Peningkatan standar mutu akademik	Menyempurnakan kebijakan dan pedoman akademik	Pengembangan dan evaluasi kebijakan dan peraturan akademik sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi.
ST1.5.	Pengembangan pusat-pusat unggulan yang potensial mendapat pengakuan internasional menuju WCU	Menciptakan suasana akademik yang kondusif menuju WCU.	Peningkatan suasana akademik yang kondusif menuju WCU.
		Menguatkan <i>capacity building</i> menuju WCU.	Optimalisasi struktur dan fungsi kelembagaan menuju WCU
ST2.1.	Peningkatan akses	Meningkatkan dan	Peningkatan jumlah dan jenis

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
	pendidikan melalui peningkatan daya tampung	optimalisasi sarana dan prasarana pendidikan.	pengadaan dan pemeliharaan sarana-prasarana perkuliahan disesuaikan dengan standar minimal nasional.
		Mengembangkan jenis dan jumlah beasiswa dalam meningkatkan akses beasiswa	Pengembangan skema beasiswa baru. Pengembangan kerjasama dengan <i>stakeholders</i> untuk perolehan beasiswa.
		Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan pemerintah daerah	Pengembangan sistem kerjasama antar lembaga pengelola bisnis di Universitas Udayana.
		Mengembangkan program studi baru	Pengembangan program studi baru yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
		Mengembangkan sistem seleksi mahasiswa baru	Peningkatan mutu layanan kemahasiswaan dan penyempurnaan sistem, proses penerimaan, dan registrasi mahasiswa.
ST2.2.	Peningkatan peran teknologi informasi dan komunikasi.	Mengembangkan pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran, penelitian, dan peningkatan tatakelola dan transparansi pengelolaan perguruan tinggi.	Penyediaan dan peningkatan sarana-prasarana TIK. Peningkatan penggunaan sistem informasi berbasis riset terkait dengan standardisasi mutu pendidikan tinggi dan keterlaksanaan akreditasi di seluruh program studi.
ST2.3.	Peningkatan sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan	Mengembangkan sarana kegiatan kemahasiswaan	Penyediaan dan peningkatan sarana prasarana kegiatan kemahasiswaan.
ST3.1.	Penataan dan penguatan struktur organisasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip BLU dan GUG	Merestrukturisasi organisasi Universitas Udayana sesuai dengan tuntutan peningkatan mutu layanan fungsi pendidikan tinggi yang ber-BLU	Revisi Statuta sesuai dengan tujuan dan penerapan prinsip-prinsip GUG.
			Restrukturisasi organisasi untuk mendukung penerapan prinsip-prinsip GUG.
ST3.2.	Penguatan akuntabilitas	Mereformasi birokrasi dan revitalisasi kinerja institusi	Identifikasi dan peningkatan potensi pengelolaan keuangan

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
	sistem keuangan.	dalam pengelolaan anggaran sesuai dengan prinsip BLU	<p>institusi yang efisien, transparan dan akuntabel.</p> <p>Penataan organisasi pengelola keuangan.</p> <p>Pengembangan SOP dan mekanisme kerja pengelolaan keuangan.</p> <p>Peningkatan kompetensi SDM pengelola keuangan.</p> <p>Peningkatan transparansi transaksi keuangan.</p> <p>Penyediaan subsidi silang untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan perguruan tinggi yang berdaya saing internasional, dan merata di seluruh fakultas/program studi di lingkungan Universitas Udayana.</p> <p>Penguatan kinerja SPI.</p>
ST3.3.	Penguatan akuntabilitas pengelolaan aset milik negara.	Mereformasi birokrasi dan revitalisasi kinerja institusi dalam pengelolaan aset.	<p>Identifikasi dan revitalisasi aset-aset tetap Universitas Udayana.</p> <p>Pengembangan mekanisme kerja pengadaan dan pengelolaan aset secara terpadu.</p> <p>Peningkatan mutu SDM pengelola aset, pengadaan barang dan jasa.</p> <p>Pengembangan sistem informasi manajemen aset, pengadaan barang dan jasa.</p> <p>Pemetaan, identifikasi, dan perencanaan jumlah dan jenis aset di semua unit kerja.</p>
ST3.4.	Peningkatan kinerja BPMU	Mengoptimalkan kinerja BPMU.	<p>Pengkajian kondisi internal dan eksternal Universitas Udayana setiap akhir tahun.</p> <p>Peningkatan kinerja BPMU, UPMF, dan Tim Penjaminan Mutu di tingkat program studi.</p> <p>Pendayagunaan Tim Audit Mutu Internal.</p>
ST3.5.	Pembentukan	Mengoptimalkan pengelol	Pengembangan sistem pengelolaan

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
	lembaga pengelola unit bisnis.	aan sumberdaya (lahan, SDM, dana, sarana-prasarana).	unit bisnis. Pengembangan unit bisnis internal. Peningkatan kualitas pengelolaan Unit bisnis untuk mendukung pengembangan mutu tri dharma perguruan tinggi yang berdaya saing internasional dan dikelola secara transparan, efisien dan akuntabel.
ST3.6.	Peningkatan mutu layanan sistem pendukung institusi (<i>institutional supporting system</i> – ISS)	Merevitalisasi fungsi dan kinerja ISS.	Peningkatan koordinasi antar ISS. Peningkatan fungsi dan peranan ISS dalam peningkatan mutu tri dharma perguruan tinggi.
ST3.7.	Peningkatan dan penyempurnaan sistem pelayanan administrasi.	Mengembangkan sistem tatakelola sebagai lembaga yang otonom dan akuntabel Mengoptimalkan layanan administrasi (akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi, keuangan, kepegawaian, perlengkapan, dan umum).	Pengkajian struktur dan tatakelola Universitas Udayana sesuai dengan prinsip-prinsip GUG. Peningkatan pelayanan prima untuk menunjang fungsi pelayanan umum kantor pusat/rektorat. Peningkatan pelayanan prima di bidang administrasi kepegawaian. Peningkatan pengelolaan dan pembinaan kepegawaian yang handal. Peningkatan pelayanan prima dalam perencanaan dan sistem informasi (BAPSI). Peningkatan pelayanan prima di bidang kehumasan. Peningkatan pelayanan prima di bidang kemahasiswaan. Peningkatan pelayanan prima di bidang sarana dan prasarana (perlengkapan). Peningkatan pelayanan prima di bidang pengelolaan anggaran.

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
ST4.1.	Penguatan sistem dan mekanisme kerjasama akademik.	Mengembangkan dan meningkatkan kerjasama di bidang tridharma perguruan tinggi dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun luar negeri.	Implementasi pedoman pengelolaan kerjasama antar lembaga.
			Peningkatan efektivitas berbagai kerjasama yang sudah dikembangkan.
			Peningkatan kerjasama tri dharma perguruan tinggi dengan pemerintah baik pusat maupun daerah agar Universitas Udayana mampu berperanserta secara aktif di bidang pembangunan nasional dan daerah.
			Pengembangan pola kemitraan dengan dunia usaha untuk peningkatan nilai tambah asset Universitas Udayana untuk pembiayaan pengembangan akademik dan peningkatan kesejahteraan dosen dan pegawai.
ST4.2.	Peningkatan dan penyempurnaan kerjasama non akademik.	Memfasilitasi kerjasama dengan pihak eksternal.	Peningkatan jumlah kerjasama (penandatanganan MOU) dengan pihak ketiga untuk mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
			Peningkatan kerjasama dengan dunia usaha untuk meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia usaha.
			Pengembangan kerjasama penugasan staf Universitas Udayana pada perguruan tinggi atau lembaga lainnya baik di dalam maupun luar negeri.
			Pegembangan kebijakan yang kondusif untuk mewujudkan Universitas Udayana menjadi WCU tahun 2027.
ST5.1	Peningkatan jumlah, mutu dan relevansi peneliti	Meningkatkan dana, sarana dan prasarana penelitian.	Peningkatan jumlah dan jenis sumber pendanaan untuk menunjang kegiatan penelitian dan

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
	n dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdaya saing internasional.		pengabdian kepada masyarakat dosen.
			Peningkatan jumlah dan jenis sumber pendanaan untuk menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa
			Peningkatan variabilitas dan kecepatan akses ke sumber-sumber publikasi ilmiah berbasis TIK.
			Pengembangan sarana dan prasarana serta pendanaan penelitian.
		Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa
		Mengembangkan penerbitan jurnal ilmiah yang berkualitas	Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, bangsa, dan negara.
		Memfasilitasi kegiatan dan diseminasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Penyusunan program diseminasi dan difusi hasil-hasil penelitian kepada pihak pengguna.
		Meningkatkan relevansi pengabdian kegiatan kepada masyarakat	Pengembangan desa binaan dalam meningkatkan relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
ST5.2.	Pengembangan rencana program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin peningkatan kapasitas dan	Merevitalisasi manajemen Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.	Penyusunan dan penyempurnaan OTK LPPM.
		Mengembangkan pusat-pusat unggulan berbasis penelitian yang mendukung	Pembentukan dan optimalisasi fungsi pusat-pusat unggulan

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
	mutu lembaga.	pembangunan daerah, nasional, dan internasional.	
		Menetapkan agenda penelitian yang terprogram secara berkesinambungan	Penyempurnaan perencanaan dan arah pengembangan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (<i>road map</i>) sebagai panduan peningkatan mutu program penelitian dan pengabdian masyarakat yang berdaya saing internasional.
ST5.3.	Peningkatan kompetensi dosen di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Mengefektifkan pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta penulisan publikasi ilmiah	Peningkatan jumlah dan kualitas dosen untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
ST5.4.	Peningkatan kinerja dan produktifitas grup penelitian.	Mengefektifkan sistem monitoring dan evaluasi kinerja grup penelitian.	Penyusunan pedoman monitoring dan evaluasi kinerja grup riset.
ST5.5.	Penyempurnaan sistem penilaian proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk monitoring dan evaluasi pelaksanaannya.	Mengefektifkan sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Peningkatan jumlah dan mutu dosen dalam menilai usulan penelitian, serta memonitor dan mengevaluasi hasilnya.

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2016

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana menetapkan perjanjian kinerja (PK) tahun 2016 antara Rektor dengan pimpinan lembaga/unit yang ada di Unud. Hasil PK dari semua lembaga/unit digabungkan untuk menjadi Perjanjian Kinerja Rektor Unud dengan Menteri Ristek Dikti. Pihak Unud berjanji akan mewujudkan target kinerja yang ditetapkan, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen

perencanaan. Pihak Kemenristek Dikti akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi. Perjanjian kinerja ini dievaluasi akuntabilitasnya pada akhir tahun 2016, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Target Indikator Kinerja Tahun 2016

Sasaran (1)	Indikator (2)	Target (3)
1. Sebagai Agen Pendidikan (<i>Agent of Education</i>)		
Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan IPTEKS.	Rata-rata lama studi mahasiswa (semester)	
	S1	8.5
	S2	4
	PPDH	4
	Persentase Lulusan S1 (SKH) dengan IPK \geq 3	45
	Persentase Lulusan Profesi (Dokter Hewan) dengan IPK \geq 3	72
	Persentase daya serap lulusan (dalam 1 tahun)	75
	Lama tunggu	< 7 bln
	Persentase lulusan S1 (Akademik) yang mengikuti studi lanjut	95
	Lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang ilmu	82
	Rasio Dosen mahasiswa	1:9
	Persentase dosen S3	53
	Persentase Guru Besar	16
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	90
	Persentase tenaga kependidikan profesional yang tersertifikasi	15
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	18
	Mengembangkan perguruan tinggi yang sehat melalui optimalisasi peran organ-organ organisasi tatakelola sesuai dengan prinsip BLU.	Persentase prodi terakreditasi A
Persentase Prodi terakreditasi B		
Akreditasi Institusi		
Jumlah program studi yang terakreditasi internasional		
Persentase Prodi yang menerapkan penjaminan mutu		
Persentase prodi memenuhi standar mutu sarana dan prasarana sesuai SNPT		
Persentase serapan anggaran		90
Persentase anggaran yang tidak diblokir pada akhir tahun anggaran		100
Persentase satker laporan keuangan sesuai BLU		
Persentase temuan audit yang diselesaikan		100

	Opini laporan keuangan	
	Opini laporan kinerja	
	Persentase tingkat ketepatan layanan kepegawaian	
	Jumlah Lab. penelitian bersertifikat	
Meningkatkan kapasitas Perguruan tinggi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat	Daya tampung per tahun	120
	Persentase mahasiswa S1 penerima beasiswa dari dana Unud	0.8
	Pembukaan Program Studi baru	
	Rasio peminat dan yang diterima	1:10
	Persentase calon mahasiswa yang registrasi	90
2. Sebagai Agen Penelitian (<i>Agent of Research</i>)		
Menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten melalui peningkatan jumlah dan mutu penelitian sesuai dengan perkembangan IPTEKS untuk kepentingan masyarakat, bangsa, dan dunia	Jumlah penelitian/tahun	35
	Jumlah dana penelitian/per tahun (M)	
	a. Lokal/mandiri	900
	b. Nasional	360
	c. Internasional	
	Jumlah penelitian kerjasama dengan mitra bukan universitas	3
	Persentase dosen meneliti/tiap tahun	90
	Jumlah publikasi Nasional Terakreditasi/tahun	5
	Publikasi Internasional/tahun	2
	Jumlah Publikasi Internasional terindek Scopus	1
	Jumlah buku (ISBN) yang dihasilkan oleh dosen/tahun	3
	Jumlah jurnal ilmiah	
	a. Internasional	
	b. Nasional terakreditasi	1
	Jumlah kutipan/artikel	
	Persentase dosen yang menjadi peer reviewer di tingkat nasional terakreditasi	15
Persentase dosen yang menjadi peer reviewer di tingkat internasional	2	
Jumlah dosen yang mendapat penghargaan dari lembaga nasional/internasional per tahun (orang)	1	
Jumlah Paten/HaKi per tahun	2	
Jumlah paten yang digunakan oleh masyarakat		

	Jumlah karya dosen (seni, sastra) bertaraf internasional	
	Persentase dosen melakukan pengabdian masyarakat per tahun	95
	Persentase dosen melakukan pengabdian internasional	
	Dana pengabdian masyarakat/tahun (M)	
	a. Lokal/Mandiri	50
	b. Nasional	50
	c. International	
	Persentase hasil penelitian yang diaplikasikan di masyarakat	17
	Jumlah unit bisnis berbasis riset yang dihasilkan oleh universitas	
	Jumlah dana kontribusi universitas terhadap pengembangan masyarakat sekitar per tahun (M)	25
	Persentase Mahasiswa melaksanakan PKM per tahun	20
3. Sebagai Agen Transfer Budaya, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (<i>Agent of Culture, Knowledge and Technology Transfer</i>)		
Berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya	Jumlah transfer iptek dan budaya ke masyarakat dan industri	
	a. Jumlah kegiatan	5
	b. Jumlah civitas akademika yang terlibat (orang)	50
	c. Jumlah produk teknologi yang dimanfaatkan oleh industri	1
4. Sebagai Agen Pengembangan Ekonomi (<i>Agent of Economic Development</i>)		
Berperan dalam pengembangan bidang ekonomi	Jumlah inovasi yang dapat meningkatkan daya saing	1
	Jumlah inovasi yang menghasilkan income	
	Jumlah income yang dihasilkan (M)	
5. Kerjasama		
Menjalin kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridharma PT.	Jumlah kerjasama dalam negeri	11
	Jumlah kerjasama luar negeri	7
	Dana kerjasama kelembagaan dalam dan luar negeri per tahun (M)	
	Persentase mahasiswa asing	0.2
	Persentase dosen unud yang menjadi dosen tamu	0.6
	Jumlah dosen tamu dari luar (orang)	4
	Jumlah staf internasional (orang)	1
	Jumlah pertukaran mahasiswa (orang)	
	a. Unud ke luar	
	b. Dari luar ke Unud	
	Jumlah prodi yang melaksanakan <i>double degree</i>	

Program dan Anggaran Kegiatan		Anggaran
1. Pendidikan dan Pengajaran	Rp.	967.347.000
2. Penelitian	Rp.	640.000.000
3. Transfer Budaya, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Rp.	0
4. Pengembangan Ekonomi	Rp.	0
5. Kerjasama	Rp.	0
Total	Rp.	1.607.347.000

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Pengendalian Kinerja

Perjanjian Kinerja Unud yang ditetapkan untuk tahun 2016 dilaksanakan oleh seluruh unit/lembaga yang ada di Unud. Untuk pengendalian kinerja, dilakukan penjabaran dalam suatu rencana pelaksanaan yang detail dan dipakai sebagai bahan evaluasi kemajuan kinerja yang dilakukan triwulan, mengacu ke SIMONEV yang disiapkan oleh Kemenristek DIkti. Unud menggunakan SIAKU (Sistem Keuangan) secara on line (intranet) yang juga merupakan sistem monitoring dan evaluasi dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja program, realisasi capaian fisik dan anggaran unit kerja.

3.2 Pengukuran Kinerja

Perjanjian kinerja yang sudah ditetapkan di awal tahun dilaksanakan seoptimalnya oleh Unud dan tiap tiga bulan dilakukan monev untuk terciptanya akuntabilitas yang baik. Pada akhir tahun sampai awal tahun berikutnya dilakukan pengukuran kinerja.

Dalam pengukuran kinerja dihitung tingkat capaian kinerja yang dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya sehingga didapat persentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Dengan diketahui capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

3.3 Analisis Capaian Kinerja

Secara umum dapat dikatakan bahwa sasaran strategis yang telah ditetapkan pada kegiatan tahun 2016 sebagian besar telah terealisasi dan dapat dikatakan berhasil dengan baik di tahun 2016, walaupun tidak lepas dari berbagai hambatan ataupun permasalahan yang dihadapi. Oleh karena itu, capaian sasaran yang tidak memenuhi target atau melebihi target akan dievaluasi indikator penyebab dan dicari penyelesaian masalahnya.

Sasaran strategis yang merupakan tujuan jangka pendek pengembangan Unud 2015 - 2019 sebagai berikut.

- a. Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional untuk menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, dan berkarakter.
- b. Tersedianya sarana prasarana pendidikan tinggi yang berkualitas dan merata di semua unit kerja untuk mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan berdaya saing internasional.
- c. Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan institusi selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan tinggi yang baik sesuai dengan prinsip BLU.

- d. Terjalannya kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, dan mutu pelayanan pendidikan tinggi di Unud.
- e. Meningkatnya jumlah, mutu, dan relevansi penelitian serta publikasi ilmiah nasional, internasional, dan paten.

Pada tahun 2016 telah dikeluarkan beberapa kebijakan dalam rangka pencapaian sasaran antara lain:

1. Peraturan Rektor Nomor tentang
2. Peraturan Rektor Nomor tentang
3. Peraturan Rektor Nomor tentang
4. Peraturan Rektor Nomor tentang
5. Peraturan Rektor Nomor tentang

Capaian kinerja Sasaran Strategis tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari tabel di atas menunjukkan bahwa secara umum target capaian IKU Unud Tahun 2016, berhasil dipenuhi, bahkan terdapat capaian yang melebihi target yang telah ditentukan, walaupun terdapat beberapa indikator kinerja belum yang belum mencapai target. Secara lebih detail capaian indikator kinerja utama dijelaskan dalam analisis capaian kinerja sebagai berikut.

Sasaran 1: Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional untuk menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, dan berkarakter

Untuk mampu bersaing dalam kancah nasional maupun internasional diharapkan lulusan cerdas terampil dan berkarakter dengan melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu.

Sasaran harus diupayakan terlaksana dengan melaksanakan program yang Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan IPTEKS dengan penetapan Indikator untuk mencapai sasaran 1 yaitu:

1. Rata-rata lama studi mahasiswa (semester) (Mhs S1, S2 ,Profesi)
2. IPK
3. Persentase daya serap lulusan (dalam 1 tahun)
4. Lama tunggu
5. Persentase lulusan S1 (Akademik) yang mengikuti studi lanjut
6. Lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang ilmu
7. Rasio Dosen mahasiswa (eksak)
8. Rasio Dosen mahasiswa (sosial)
9. Persentase dosen S3
10. Persentase Guru Besar
11. Persentase dosen bersertifikat pendidik
12. Persentase tenaga kependidikan profesional yang tersertifikasi
13. Persentase mahasiswa penerima beasiswa

14. Persentase mahasiswa berprestasi di tingkat regional
15. Persentase mahasiswa berprestasi di tingkat nasional
16. Persentase mahasiswa berprestasi di tingkat Internasional

Dari enam belas indikator kinerja yang digunakan tujuh indikator kinerja tercapai melebihi target dan sembilan indikator kinerja yang masih belum mencapai target di mana enam diantaranya mencapai 60-90% target dan tiga indikator lainnya hanya tercapai kurang dari 40%. Indikator kinerja yang belum mencapai target tersebut adalah IPK, Persentase lulusan S1 (Akademik) yang mengikuti studi lanjut, Rasio Dosen mahasiswa bidang Eksakta, Rasio Dosen mahasiswa bidang Sosial, Persentase dosen S3, Persentase Guru Besar, dan Persentase mahasiswa berprestasi di tingkat nasional. Sedangkan tujuh indikator kinerja yang mencapai target adalah rata-rata lama studi mahasiswa, Persentase daya serap lulusan, Lama tunggu, Lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang ilmu, Persentase dosen bersertifikat pendidik, Persentase mahasiswa penerima beasiswa, Persentase tenaga kependidikan profesional yang tersertifikasi, Persentase mahasiswa berprestasi di tingkat regional, dan Persentase mahasiswa berprestasi di tingkat Internasional.

Tabel 3.2 Capaian Sasaran Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional untuk menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, dan berkarakter

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target 2015-2019	Tahun 2016		
				Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sebagai Agen Pendidikan (<i>Agent of Education</i>)					
1.1	Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan IPTEKS.	Rata-rata lama studi mahasiswa (semester)				
		S1		8.5	8	94.12
		Profesi Dokter Hewan		4	3	75
		S2		4	4	100
		IPK		45	50	111.11
		Persentase daya serap lulusan (dalam 1 tahun)		75	90	120
		Lama tunggu		< 7	< 6	116.67
		Persentase lulusan S1 (Akademik) yang mengikuti studi lanjut		95	95	100
		Lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang ilmu		82	90	109.76
		Persentase dosen S3		53	55	103.77
	Persentase Guru Besar		16	16	100	

	Persentase dosen bersertifikat pendidik	90	97	107.78
	Persentase tenaga kependidikan profesional yang tersertifikasi	15	15	100
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	18	20	111.11
	Persentase mahasiswa berprestasi di tingkat regional	3	4	133.33
	Persentase mahasiswa berprestasi di tingkat nasional	2	23	1150
	Persentase mahasiswa berprestasi di tingkat Internasional	1	0	0

Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan Pendidikan Tinggi adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata lama studi mahasiswa (semester) (S1, S2, Profesi Dokter Hewan)

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, tingkat capaian IKU rata-rata tahun 2016 ini sudah mencapai target yang ditetapkan. Dari target rata-rata yang ditetapkan sebesar 8.5 semester untuk S1 sudah berhasil terealisasi sebesar 8 semester dengan persentase capaian kinerja rata-rata sebesar 106.25%. Sedangkan untuk S2 target rata-rata 4 dan terealisasi 4 dengan capaian 100%, Untuk Profesi Dokter Hewan target 4 semester dan terealisasi 3 Semester dengan capaian 133%.

Pencapaian indikator kinerja tahun 2016 ini merupakan kesinambungan program tahun-tahun sebelumnya, perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini dengan lalu dan beberapa tahun terakhir dapat digambarkan pada tabel seperti di bawah ini:

Tabel 3.3 Realisasi rata-rata lama studi lima tahun terakhir

S1	9.38	Semester			
S2	4.95	Semester			
Profesi	3	Semester			

Keberhasilan pencapaian rata-rata lama studi mahasiswa didukung melalui beberapa program dan kegiatan diantaranya:

- Melaksanakan evaluasi pembelajaran akhir semester
- Meningkatkan suasana akademik yang kondusif
- Melaksanakan evaluasi masa studi
- Melaksanakan evaluasi kurikulum

2. Indek Prestasi Komlout (IPK)

Data IPK dari mahasiswa lulus tahun 2016 Jumlah mahasiswa lulus Dokter Hewan periode Januari sampai Desember 2016 sebanyak 134 orang mencapai 50% dari target 2016 sebesar 45%.

3. Persentase daya serap lulusan (dalam 1 tahun)

Berdasarkan data dari sim quisioner khusus alumni dengan rincian 121 bekerja dari 134 orang responden, capaian persentase daya serap lulusan (dalam 1 tahun) tercapai 90%. Persentase tersebut lebih besar dari target yaitu 75%. Peningkatan sebesar 83.33% diperoleh untuk tahun 2016 melebihi target di akhir periode renstra 2015-2019 yang ditetapkan sebesar 75%.

4. Lama tunggu

Capaian output indikator kinerja lama tunggu tercapai 116% (6 bulan) dari < 7 bulan yang ditargetkan. Data diperoleh dari sim quisioner khusus alumni. Pada periode akhir renstra 2015-2019 ditargetkan kurang dari 7 bulan, maka indikator lama tunggu perlu ditingkatkan capaiannya di tahun berikutnya sehingga memenuhi target renstra.

5. Persentase lulusan S1 (Akademik) yang mengikuti studi lanjut

Capaian output indikator kinerja persentase lulusan S1 (Akademik) yang mengikuti studi lanjut ke S2 sebesar 16 orang, baru 95%. Target tahun 2016 ditetapkan sebesar 95% sedangkan capaian adalah 95%.

6. Lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang ilmu

Capaian indikator lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang ilmu 90%. Target tahun 2016 ditetapkan sebesar 82% sedangkan capaian sebesar 91.11%.

7. Persentase dosen S3

Jumlah dosen S3 Unud sebanyak 55% dengan total jumlah dosen tetap dan kontrak sebanyak 73 orang, Capaian persentase dosen S3 sebesar 103.77% dari target 53%. Persentase jumlah dosen S3 dari total dosen sebesar 75.34%.

8. Persentase Guru Besar

Capaian indikator jumlah guru besar tahun 2016 sebesar 16% dari target 16%. Jumlah Guru Besar 16 orang sedangkan jumlah dosen tetap 73 orang.

9. Persentase dosen bersertifikat pendidik

Jumlah dosen bersertifikat pendidik ditargetkan tahun 2016 ini sebesar 90%.Capaiannya adalah sebanyak 71 orang (97%) sudah bersertifikat dari 73 dosen tetap.Indikator persentase dosen bersertifikat pendidik meningkat untuk tahun 2016 sebesar 107.7%.

10. Persentase tenaga kependidikan profesional yang tersertifikasi

Indikator persentase tenaga kependidikan profesional yang tersertifikasi tahun 2016 ditargetkan 15%, dan tercapai 16%.Persentase capaian indikator ini baru 100%.

11. Persentase mahasiswa penerima beasiswa

Indikator persentase mahasiswa penerima beasiswa tercapai 20%.Target yang ditetapkan tahun 2016 sebesar 18% ,capaian mencapai nilai 111.11%.Data diperoleh dari e-registrasi, dengan jumlah mahasiswa penerima beasiswa orang dari total 550 orang mahasiswa S1 aktif.

12. Persentase mahasiswa berprestasi di tingkat regional

Dari total 550 orang mahasiswa FKH Unud, yang berhasil mendapatkan prestasi di tingkat regional 4% , target tahun 2016 ditetapkan 3% , capaian baru 133.3%.

13. Persentase mahasiswa berprestasi di tingkat nasional

Prestasi mahasiswa di tingkat nasional diperoleh persentase tercapai 23%. Sedangkan target indikator persentase mahasiswa berprestasi di tingkat nasional 2% sehingga indikator ini tercapai 1150%.

14. Persentase mahasiswa berprestasi di tingkat Internasional

Indikator capaian persentase Prestasi mahasiswa di tingkat internasional 0%, tidak sebanding dengan target 1% di tahun 2016.

1. Persentase serapan anggaran

Indikator Persentase serapan anggaran ditargetkan sebesar 90%.Indikator ini baru tercapai 80.27%. Realisasi dapat dalam tabel berikut :

Sumber Dana	Pagu	Realisasi Anggaran (Dalam Ribuan)				Total	Persentase (%)
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Belanja Bansos		
PNBP	1.696.028..800	225.072.000	95.780.000	30.000.000	-		
Jumlah	1.696.028..800	225.072.000	95.780.000	30.000.000	-		

2. Persentase anggaran yang tidak diblokir pada akhir tahun anggaran

Indikator Persentase anggaran yang tidak diblokir pada akhir tahun anggaran tercapai 80.27%. Tidak ada rencana anggaran yang mengalami pemblokiran.

3. Persentase satker laporan keuangan sesuai BLU

Target indikator Persentase satker laporan keuangan sesuai BLU sebesar 100% tahun 2016 ini tercapai 80.27%. Capaian indikator ini yang masih tersisa 19.73%.

4. Persentase temuan audit yang diselesaikan

Dari Temuan diantaranya dalam proses penyelesaian, didominasi proses penyelesaian aset tanah.

5. Opini laporan keuangan

Indikator Opini laporan keuangan ditargetkan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Target ini tercapai 80.27%

6. Opini laporan kinerja

Rapor Unit Kerja Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana dari Kemristekdikti perihal Opini laporan kinerja FKH Unud mencapai target 80.27% tahun 2016.

7. Persentase tingkat ketepatan layanan kepegawaian

Dari survey kepuasan yang dilakukan baik secara online melalui program IMISSU maupun offline (hardcopy mengisi form isian) persentase tingkat ketepatan layanan kepegawaian mencapai angka 95%, mencapai target 95%. Pelayanan yang diberikan pegawai perlu lebih ditingkatkan sehingga hasil survey mencapai target 99% di periode akhir Renstra 2015-2019.

Program kedua yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran 3 yaitu Meningkatkan kapasitas Perguruan tinggi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat dengan indikator:

1. Daya tampung per tahun

2. Persentase mahasiswa S1 penerima beasiswa dari dana Unud
3. Pembukaan Program Studi baru
4. Rasio peminat dan yang diterima
5. Persentase calon mahasiswa yang registrasi

Tabel 3.6 Capaian Indikator Kinerja Sasaran 3 program 2

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target 2015-2019	Tahun 2016		
				Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sebagai Agen Pendidikan (<i>Agent of Education</i>)					
1.3	Meningkatkan kapasitas Perguruan tinggi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat	Daya tampung per tahun		120	130	108.33
		Persentase mahasiswa S1 penerima beasiswa dari dana Unud		0.8	1.25	156.25
		Pembukaan Program Studi baru				
		Rasio peminat dan yang diterima		1:10	1:10	100
		Persentase calon mahasiswa yang registrasi		90	99.2	110.22

Terdapat lima (5) indikator pada program 2 sasaran strategis 3. Sebanyak masing-masing 2 indikator kinerja terpenuhi dan tidak terpenuhi. Satu (1) indikator terealisasi yaitu pembukaan program studi baru yang ditargetkan tidak ada (0) berkenaan dengan adanya moratorium pemerintah terhadap pembukaan prodi baru di Indonesia.

1. Daya tampung per tahun

Peningkatan kapasitas perguruan tinggi dilihat dari indikator daya tampung per tahun yang menunjukkan tingkat pencapaian 108.33% pada tahun ini. Daya tampung capaian sebesar 130 orang dari target 120 orang. Pada periode akhir resntra 2015-2019 diharapkan peningkatan daya tampung menjadi 150 orang.

2. Persentase mahasiswa S1 penerima beasiswa dari dana Unud

Mahasiswa S1 penerima beasiswa sebesar 1.25% dari target 0.8%, artinya capaian meningkat 156.25%.

3. Pembukaan Program Studi baru

Pada tahun 2016 tidak ada target pembukaan prodi baru.

4. Rasio peminat dan yang diterima

Rasio peminat dan yang diterima mencapai angka 1:10 sama dengan target tahun 2016 sebesar 1:10 dengan jumlah yang diterima sebanyak 130 orang.

5. Persentase calon mahasiswa yang registrasi

Persentase mahasiswa yang registrasi ulang sebanyak 99.2% meningkat 110.22% dari target tahun 2016 sebesar 90%.

Sasaran 4: Terjalinnnya kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tri dharma Perguruan Tinggi, dan mutu pelayanan pendidikan tinggi di Universitas Udayana

Program yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran 4 yaitu Menjalin kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tri dharma PT. Indikator yang ditetapkan dalam mencapai sasaran 4 yaitu:

1. Jumlah kerjasama dalam negeri
2. Jumlah kerjasama luar negeri
3. Dana kerjasama kelembagaan dalam dan luar negeri per tahun (M)
4. Persentase mahasiswa asing
5. Persentase dosen unud yang menjadi dosen tamu
6. Jumlah dosen tamu dari luar (orang)
7. Jumlah staf internasional (orang)
8. Jumlah pertukaran mahasiswa (orang)
 - d. Unud ke luar
 - e. Dari luar ke Unud
9. Jumlah prodi yang melaksanakan double degree

Tabel 3.10 Capaian Indikator Sasaran 4

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target 2015-2019	Tahun 2016		
				Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	5. Kerjasama					

Menjalin kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridharma PT.	Jumlah kerjasama dalam negeri		11	11	100
	Jumlah kerjasama luar negeri		7	7	100
	Dana kerjasama kelembagaan dalam dan luar negeri per tahun (M)		0.2	0.9	450
	Persentase mahasiswa asing		0.6	6.8	1133.33
	Persentase dosen unud yang menjadi dosen tamu		4	8	200
	Jumlah dosen tamu dari luar (orang)		1	2	200
	Jumlah staf internasional (orang)				
	Jumlah pertukaran mahasiswa (orang)				
	a. Unud ke luar				
	b. Dari luar ke Unud				
	Jumlah prodi yang melaksanakan <i>double degree</i>				

Dari Sembilan (9) indikator yang diukur untuk mencapai sasaran 4 yaitu Menjalin kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tri dharma PT, terdapat 4 indikator terpenuhi sedangkan 5 indikator belum terpenuhi yaitu Persentase mahasiswa asing, Persentase dosen unud yang menjadi dosen tamu, Jumlah dosen tamu dari luar (orang), Jumlah staf internasional (orang, dan Jumlah prodi yang melaksanakan *double degree*).

1. Jumlah kerjasama dalam negeri

Jumlah kerjasama dalam negeri sebanyak 11, mencapai target tahun 2016 sebesar 11. Capaian 100%.

2. Jumlah kerjasama luar negeri

Kerjasama luar negeri tahun 2016 memiliki target sebesar 7 kerjasama, dan tercapai sebanyak 7 kerjasama, capaian 100%.

3. Dana kerjasama kelembagaan dalam dan luar negeri per tahun (M)

Sampai saat ini belum ada dana kerjasama kelembagaan dalam dan luar negeri selama setahun.

4. Persentase mahasiswa asing

Tahun 2016 ditetapkan indikator Persentase mahasiswa asing 0.2%, sedangkan capaian 0.9%

5. Persentase dosen unud yang menjadi dosen tamu

Prosentase dosen unud yang menjadi dosen tamu mencapai 6.8%, melebihi dari target 0.6% tahun 2016.

6. Jumlah dosen tamu dari luar (orang)

Jumlah dosen tamu dari luar yang ditargetkan tahun 2016 sebanyak 4 orang, dan tercapai 8 orang. Capaian 2016 ini baru tercapai 200%.

7. Jumlah staf internasional (orang)

Target indikator Jumlah staf internasional tahun 2016 sebanyak 1 orang. Capaian tahun 2016 sebanyak 2 orang (200%).

Sasaran 5: Meningkatnya jumlah, mutu, dan relevansi penelitian serta publikasi ilmiah nasional, internasional, dan paten sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan

Program yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran 5 yaitu Menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten melalui peningkatan jumlah dan mutu penelitian sesuai dengan perkembangan IPTEKS untuk kepentingan masyarakat, bangsa, dan dunia. Indikator yang ditetapkan dalam mencapai sasaran 5 yaitu:

1. Jumlah penelitian/tahun
2. Jumlah dana penelitian/per tahun (M)
 - f. Lokal/mandiri
 - g. Nasional
 - h. Internasional
3. Jumlah penelitian kerjasama dengan mitra bukan universitas
4. Persentase dosen meneliti/tiap tahun
5. Jumlah publikasi Nasional Terakreditasi/tahun
6. Publikasi Internasional/tahun
7. Jumlah Publikasi Internasional terindek Scopus
8. Jumlah buku (ISBN) yang dihasilkan oleh dosen/tahun
9. Jumlah jurnal ilmiah
 - a. Internasional

- b. Nasional terakreditasi
10. Jumlah kutipan/artikel
 11. Persentase dosen yang menjadi peer reviewer di tingkat nasional terakreditasi
 12. Persentase dosen yang menjadi peer reviewer di tingkat internasional
 13. Jumlah dosen yang mendapat penghargaan dari lembaga nasional/internasional per tahun (orang)
 14. Jumlah Paten/HaKi per tahun
 15. Jumlah paten yang digunakan oleh masyarakat
 16. Jumlah karya dosen (seni, sastra) bertaraf internasional
 17. Persentase dosen melakukan pengabdian masyarakat per tahun
 18. Persentase dosen melakukan pengabdian internasional
 19. Dana pengabdian masyarakat/tahun (M)
 - A. Lokal/mandiri
 - B. Nasional
 - C. Internasional
 20. Persentase hasil penelitian yang diaplikasikan di masyarakat
 21. Jumlah unit bisnis berbasis riset yang dihasilkan oleh universitas
 22. Jumlah dana kontribusi universitas terhadap pengembangan masyarakat sekitar per tahun (M)
 23. Persentase Mahasiswa melaksanakan PKM per tahun

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target 2015-2019	Tahun 2016		
				Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	2. Sebagai Agen Penelitian (Agent of Research)					
	Menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten melalui peningkatan jumlah dan mutu penelitian sesuai dengan perkembangan IPTEKS untuk kepentingan	Jumlah penelitian/tahun		35	46	131.43
		Jumlah dana penelitian/per tahun (M)				
		a. Lokal/mandiri		900	712.750	79.19
		b. Nasional		360	1.405.700.000	390.28
		c. Internasional				
		Jumlah penelitian kerjasama dengan mitra bukan universitas		3	10	333.33
		Persentase dosen meneliti/tiap tahun		90	100	111.11
		Jumlah publikasi Nasional Terakreditasi/tahun		5	18	360
		Publikasi Internasional/tahun		2	21	1050

masyarakat, bangsa, dan dunia	Jumlah Publikasi Internasional terindek Scopus		1	3	300
	Jumlah buku (ISBN) yang dihasilkan oleh dosen/tahun		3	3	100
	Jumlah jurnal ilmiah				
	a. Internasional				
	b. Nasional terakreditasi		1	1	100
	Jumlah kutipan/artikel				
	Persentase dosen yang menjadi peer reviewer di tingkat nasional terakreditasi		15	23	153.33
	Persentase dosen yang menjadi peer reviewer di tingkat internasional		2	2.7	135
	Jumlah dosen yang mendapat penghargaan dari lembaga nasional/internasional per tahun (orang)		1	2	200
	Jumlah Paten/HaKi per tahun		2	2	100
	Jumlah paten yang digunakan oleh masyarakat				
	Jumlah karya dosen (seni, sastra) bertaraf internasional				
	Persentase dosen melakukan pengabdian masyarakat per tahun		95	100	105.26
	Persentase dosen melakukan pengabdian internasional				
	Dana pengabdian masyarakat/tahun (M)				
	A. Lokal/mandiri		50	68.500.000	137
	B. Nasional		50	67.500.000	135
	C. Internasional				
	Persentase hasil penelitian yang diaplikasikan di masyarakat		17	19	111.76
	Jumlah unit bisnis berbasis riset yang dihasilkan oleh universitas				
Jumlah dana kontribusi universitas terhadap		25	25	100	

		pengembangan masyarakat sekitar per tahun (M)				
		Persentase Mahasiswa melaksanakan PKM per tahun		20	69.28	346.40

1. Jumlah penelitian/tahun

Jumlah penelitian per tahun mencapai 46% dari target tahun 2016 sebesar 35% dengan persentase capaian sebesar 131.43%

2. Jumlah dana penelitian/per tahun (M)

Dana penelitian Lokal/Mandiri 712.750 dibawah target tahun 2016 sebesar Rp. 900.000,- , sedangkan penelitian Nasional dari target 2016 sebesar Rp. 360.000.000,- menjadi Rp. 1.405.700.000, capaian sebesar 390.28%

3. Jumlah penelitian kerjasama dengan mitra bukan universitas

Jumlah penelitian sebanyak 10 penelitian, naik dari target tahun 2016 sebesar 3 penelitian.

4. Persentase dosen meneliti/tiap tahun

Prosentase target dosen meneliti tiap tahun sebesar 90%, di tahun 2016 mencapai 100%, capaian naik sebesar 111.11%

5. Jumlah publikasi Nasional Terakreditasi/tahun

Publikasi Nasional terakreditasi mencapai 18 publikasi di tahun 2016, melampaui target dari 5 publikasi. Capaian sebesar 360%.

6. Publikasi Internasional/tahun

Publikasi International sebanyak 21 penelitian, lebih besar dari target 2 publikasi dalam setahun. Capaian 1050%.

7. Jumlah Publikasi Internasional terindek Scopus

Penelitian terindek Scopus melebihi target tahun 2016 sebanyak 1 publikasi terindek menjadi 3 publikasi terindex, capaian 300%.

8. Jumlah buku (ISBN) yang dihasilkan oleh dosen/tahun

Buku ISBN yang dihasilkan dosen sebanyak 3 buku, sesuai dengan target 2016. Capaian sebesar 100%.

9. Jumlah jurnal ilmiah

Jurnal nasional Terakreditasi sebanyak 1 buah, yaitu Jurnal Veteriner. Capaian target 100%

10. Persentase dosen yang menjadi peer reviewer di tingkat nasional terakreditasi

Jumlah Dosen peer reviewer yang menjadi target tahun 2016 sebanyak 15%, namun meningkat menjadi 23%, Capaian sebesar 153.33%.

11. Persentase dosen yang menjadi peer reviewer di tingkat internasional

Jumlah Dosen peer reviewer di tingkat international yang menjadi target tahun 2016 sebanyak 2%, namun meningkat menjadi 2.7%, Capaian sebesar 135%.

12. Jumlah dosen yang mendapat penghargaan dari lembaga nasional/internasional per tahun (orang)

Penghargaan Nasional sebanyak 2 Orang.

13. Jumlah Paten/HaKi per tahun

Hak cipta penulisan buku sebanyak 2.

14. Persentase dosen melakukan pengabdian masyarakat per tahun

Persentase dosen yang melakukan pengabdian sebesar 100%, naik dari target 95% di tahun 2016.

15. Dana pengabdian masyarakat/tahun (M)

Dana pengabdian masyarakat Lokal/Mandiri mencapai Rp. 68.500.000,-, naik dari target Rp. 50.000.000,- capaian sebesar 137%, sedangkan dana pengabdian Nasioal sebesar Rp. 67.500.000,- naik dari target Rp. 50.000.000,- capaian sebesar 135%.

Pagu Real sumber PNPB Rp. 1.696.028.800

16. Persentase hasil penelitian yang diaplikasikan di masyarakat

Persentase hasil penelitian mencapai 19% dari target 17% di tahun 2016, capaian mencapai 111.76%.

17. Jumlah dana kontribusi universitas terhadap pengembangan masyarakat sekitar per tahun (M)

Dana kontribusi universitas sebesar Rp. 25.000.000,-, sesuai dengan target 2016.

18. Persentase Mahasiswa melaksanakan PKM per tahun

Mahasiswa yang melaksanakan PKM naik dari target 20% menjadi 69.28%, capaian sebesar 346.40.

Program kedua yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran 5 yaitu Berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dengan indikator: Jumlah transfer iptek dan budaya ke masyarakat dan industry yang diuraikan berdasarkan:

1. Jumlah kegiatan
2. Jumlah civitas akademika yang terlibat (orang)
3. Jumlah produk teknologi yang dimanfaatkan oleh industry

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target 2015-2019	Tahun 2016		
				Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3. Sebagai Agen Transfer Budaya, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (<i>Agent of Culture, Knowledge and Technology Transfer</i>)						
	Berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya	Jumlah transfer iptek dan budaya ke masyarakat dan industri				
		a. Jumlah kegiatan		5	10	200
		b. Jumlah civitas akademika yang terlibat (orang)		50	50	100

		c. Jumlah produk teknologi yang dimanfaatkan oleh industri		1	1	100
--	--	--	--	---	---	-----

1. Jumlah kegiatan

Jumlah kegiatan transfer iptek sebanyak 10 buah, melebihi target tahun 2016 sebesar 5 buah.

2. Jumlah civitas akademika yang terlibat (orang)

Jumlah yang terlibat sebanyak 50 orang, sesuai dengan target 2016.

3. Jumlah produk teknologi yang dimanfaatkan oleh industry

Sedangkan pemanfaatannya digunakan sebanyak 1 produk, sesuai dengan target 2016.

Program ketiga yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran 5 yaitu Berperan dalam pengembangan bidang ekonomi, dengan indikator::

1. Jumlah inovasi yang dapat meningkatkan daya saing
2. Jumlah inovasi yang menghasilkan income
3. Jumlah income yang dihasilkan (M)

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target 2015-2019	Tahun 2016		
				Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4. Sebagai Agen Pengembangan Ekonomi (<i>Agent of Economic Development</i>)						
	Berperan dalam pengembangan bidang ekonomi	Jumlah inovasi yang dapat meningkatkan daya saing		1	1	100
		Jumlah inovasi yang menghasilkan income				
		Jumlah income yang dihasilkan				

		(M)				
--	--	-----	--	--	--	--

1. Jumlah inovasi yang dapat meningkatkan daya saing

Jumlah Inovasi yang dapat meningkatkan daya saing sebanyak 1 buah, mencapai target 2016 sebanyak 1 buah.

3.5 Realisasi Anggaran

Dalam upaya pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja, diperlukan dukungan anggaran. Berikut uraian tentang realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian sasaran tersebut.

Sasaran #1: "Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan Pendidikan Tinggi"

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis ini adalah sebesar Rp. 1.696.028.800,-, sedangkan realisasi anggaran adalah sebesar Rp. 1.361.392.500,- dengan persentase capaian sebesar 80.27 %.

Dalam upaya pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja, diperlukan dukungan anggaran. Pagu belanja FKH Unud dalam DIPA 2016 adalah sebesar Rp Rp 1.696.028.800 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam penetapan kinerja Unud.

Dari pagu anggaran yang telah ditetapkan tersebut sejumlah Rp 1.361.392.500 yang mampu diserap sehingga persentase daya serap anggaran Unud tahun 2016 adalah 80.27%.

Tabel. Realisasi anggaran Unud Tahun 2016 berdasarkan Output dan Jenis Belanja

Nama Satuan Kerja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (dalam ribuan rupiah)								Jumlah Realisasi
		Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Belanja BanSos		
		DIPA	Realisasi	DIPA	Realisasi	DIPA	Realisasi	DIP A	Rea lisa si	
FKH UNIVERSITAS UDAYANA	1.696.028.800	1.570.248.800	1.248.066.475	95.780.000	95.326.025	30.000.000	18.000.000	-	-	1.361.392.500
Layanan Perkantoran	225.072.000			225.072.000	186.851.053					186.851.053
Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	641.609.712			641.609.712	636.684.397					636.684.397
Layanan Pendidikan	399.500.000			399.500.000	390.225.650					390.225.650
Penelitian	640.000.000			640.000.000	561.844.369					

Pengabdian Masyarakat	159.275.000			159.275.000	159.054.197					159.054.197
Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	24.000.000					24.000.000	19.808.781			
Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran	9.000.000					9.000.000	4.995.000			4.995.000
Layanan Perkantoran Perjalanan Dinas	57.792.000	57.792.000	57.389.000							57.389.000

Dilihat dari jenis belanja Realisasi Unud tahun 2016 adalah sebesar 97,48% untuk belanja pegawai, 97,48% untuk belanja barang, 87,50 % dan untuk belanja modal 91,66%. Dari total pagu sebesar Rp. 600.081.864.000, sebesar Rp. 266.666.961.000 atau 45,57% bersumber dari Rupiah Murni (RM), sebesar Rp. 282.412.266.000 atau 47,06% bersumber dari PNBPN dan sebesar Rp. 44.159.421.000 atau 7,35% bersumber dari BOPTN. Besarnya serapan dana bersumber dari Rupiah Murni (RM) adalah sebesar Rp. 266.666.961.000 atau 97,50% dan serapan dana bersumber dari PNBPN adalah sebesar Rp. 255.902.791.000 atau 90,61% serta serapan dana bersumber dari BOPTN adalah sebesar Rp. 30.429.254.000 atau 68,91%

BAB IV.PENUTUP

Capaian kinerja Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana tahun 2016 dilaporkan sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai penyelenggara tridharma perguruan tinggi dan mengacu kepada Rencana Strategis Unud 2015-2019. Segala kelebihan dan kekurangan yang tercermin dalam capaian indikator kinerja utama telah dijelaskan secara rinci.

Tahun 2016 merupakan tahun kedua FKH Unud melaksanakan Renstra Jangka menengahnya. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Unud yang baru ditetapkan berdasarkan Permen Tanggal. Namun pelaksanaan OTK ini baru akan dilaksanakan tahun 2017 sehingga kegiatan persiapan yang menunjang pelaksanaan OTK tersebut harus diadakan tahun 2016 untuk dapat dilaksanakan dengan baik mulai awal bulan 2017.

Target sasaran yang ditetapkan untuk tahun 2016 secara umum sudah tercapai, bahkan ada yang melebihi. Untuk indikator yang belum atau kurang terpenuhi Unud akan berupaya untuk berkoordinasi dengan seluruh unit yang ada. Pencapaian output mungkin perlu disinergikan dengan kebijaksanaan program kementerian ristekdikti serta stake holder.

Dengan dukungan seluruh civitas FKH Unud yang memiliki kesamaan visi dan misi serta kesamaan persepsi dari sumber daya yang ada, FKH Unud akan terus meningkatkan kinerjanya sebagai pertanggung jawabannya dalam melaksanakan Renstra FKH Unud 2015-2019 dan Unud sebagai penyelenggara tridharma perguruan tinggi akan dapat terlaksana dengan baik.

Lampiran-lampiran

Perjanjian Kinerja (PK) yang ditanda tangani